



Peran Media Komunikasi RRI Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Pada Masyarakat Di Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua

Christian Tarandung¹, Henny Tumbelaka², Imaculata Lamonge³, Marthen Tombeg⁴,
Fanhaselt Rumbewas⁵

^{1,2,3,5} Universitas Teknologi Sulawesi Utara, ⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado

Alamat: Jl. Piere Tendean Kompleks Megasmart 6 No.12, Kota Manado, Sulawesi Utara

Korespondensi Penulis: frangkytarandung@utsu.ac.id

Abstarct: *Radio Communications Media of the Republic of Indonesia (RRI) Aims to: Objectives 1) To find out the role of one of the communication media, in this case Radio Republik Indonesia (RRI) Biak, which is used as a means of information presented by Radio in the form of news events, information and environmental education to the community through non-formal channels. 2) To find out the responses given by the community regarding radio programs/broadcasts related to the environment. Subjective Objectives to fulfill one of the requirements in completing a bachelor's degree at the North Sulawesi University of Technology. To find out the expectations and experiences of the listeners of RRI Biak, the data collection technique in this study was the data triangulation method. Document analysis is carried out before respondents or informants, direct interviews will be conducted with respondents or informants along with direct observations in the field. The data analysis used in this research is using qualitative analysis. Data analysis is a process in which the data is simplified into a form that is easier to read and interpret. This research was also conducted in the Biak Numfor City area of RRI Biak, with the criteria of the respondents being radio broadcast listeners. Based on the results of interviews with several respondents or informants, it can be concluded several things as follows: RRI can be a bridge or link of information to the community regarding an event or events that occur.*

Keywords : *Communication Media, Environmental Concern, Community*

Abstrak: Media Komunikasi Radio Republik Indonesia (RRI) Bertujuan untuk: Tujuan 1) Untuk mengetahui peran salah satu media komunikasi dalam hal ini Radio Republik Indonesia (RRI) Biak yang digunakan sebagai sarana informasi yang disajikan oleh Radio dalam bentuk berita, informasi dan pendidikan lingkungan hidup kepada masyarakat melalui jalur non formal. 2) Untuk mengetahui tanggapan yang diberikan oleh masyarakat mengenai program/siaran radio yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Tujuan Subyektif Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Teknologi Sulawesi Utara. Untuk mengetahui harapan dan pengalaman pendengar RRI Biak, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode triangulasi data. Analisis dokumen dilakukan terhadap responden atau informan, wawancara langsung akan dilakukan terhadap responden atau informan serta observasi langsung di lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses dimana data disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini juga dilakukan di wilayah Kota Biak Numfor pada RRI Biak, dengan kriteria responden adalah pendengar siaran radio. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden atau informan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: RRI dapat menjadi jembatan atau penghubung informasi kepada masyarakat mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi.

Kata kunci : Media Komunikasi, Kepedulian Lingkungan, Masyarakat

LATAR BELAKANG

Lingkungan hidup mencakup interaksi antara faktor abiotik dan biotik, termasuk manusia, yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan bersama. Komunikasi, pada dasarnya, terjadi dalam konteks lingkungan hidup, memungkinkan manusia berhubungan dengan lingkungannya. Sebagian besar komunikasi manusia berkaitan dengan informasi tentang lingkungan, baik fisik maupun konsep yang mengatur hubungan di dalamnya. Komunikasi juga berfungsi sebagai alat pengamatan lingkungan, yang dapat dilakukan melalui media massa atau interpersonal.

Dalam konteks lingkungan hidup, pemberian informasi kepada masyarakat memiliki permasalahan seperti penerimaan informasi, lintas batas, ketepatan waktu, kelengkapan, dan pemahaman. Masyarakat memiliki peran penting dalam memantau masalah lingkungan dan meresponnya. Meskipun teknologi komunikasi berkembang, masih ada kesenjangan pemahaman masyarakat tentang lingkungan dan potensi masalah lingkungan.

Pemerintah bertanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pendidikan formal dan nonformal. Peran media massa, terutama radio, dianggap penting dalam menumbuhkan dan membina sikap mental masyarakat terhadap masalah lingkungan. Radio swasta dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di tingkat lokal, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian berjudul "Peran Media Komunikasi RRI Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Masyarakat Di Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua."

KAJIAN TEORITIS

Teori peran didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa, dan peran dalam organisasi dipengaruhi oleh strategi dan struktur. Pembagian peran mencakup peran aktif, partisipatif, dan pasif. Radio dijelaskan sebagai media informasi dengan peran dalam bisnis, informasi, hiburan, komunikasi, dan sosial. Pengertian komunikasi mencakup proses pertukaran tanda informasi dan beberapa definisi dari pakar komunikasi. Selain itu, komunikasi pembangunan dan peran informasi dalam komunikasi juga dibahas. Informasi didefinisikan sebagai unsur pokok dalam komunikasi, dan penggunaan informasi mencakup bidang politik, pemerintah, sosial, dunia usaha, dan militer. Terakhir, pembahasan tentang pendayagunaan media penerangan mencakup kedudukan, peran, falsafah, dan etika penerangan, dengan penekanan pada radio sebagai media yang efektif untuk menyampaikan pesan penerangan.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto (2001) peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut: ¹⁾Peran Aktif : Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lainnya sebagainya; ²⁾Peran Partisipatif : Peran Partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri; ³⁾ Peran Pasif : Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi– fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Komunikasi adalah suatu proses, yang dalam proses itu beberapa partisipan bertukar tanda – tanda informasi dalam suatu waktu. Tanda– tanda informasi dapat saja bersifat :^{a)}Verbal meliputi kata – kata, angka, baik yang tertulis maupun yang diucapkan; ^{b)}Non-verbal meliputi ekspresi formal, gerak anggota tubuh, pakaian warna, musik, waktu, ruang, rasa sentuhan dan bau; ^{c)}Paralinguistik meliputi kualitas suara, kecepatan berbicara, tekanan suara dan vokalisasi, yang bukan kata, yang digunakan untuk menunjukkan makna dan emosi tertentu.

Dalam bukunya “*Communicating in Groups : Applications and Skills*” Gloria JG menjelaskan bahwa kata “komunikasi” telah digunakan dalam berbagai bentuk oleh penulis yang berbeda. Kita menggunakan “komunikasi” untuk menunjukkan kepada proses penciptaan, pengiriman, penerimaa, pengertian tanda atau simbol oleh manusia komunikasi adalah persepsi atau pandangan, interpretasi, dan tanggapan dan orang kepada tanda atau simbol yang dihasilkan oleh orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran Radio RRI terhadap pendengar di Kabupaten Biak Numfor. Penelitian menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, memberikan kesempatan lebih luas untuk berinteraksi dengan objek penelitian, memperkaya dan memperdalam kajian. Metode survei dengan kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Sukmadinata (2005) menjelaskan bahwa dasar penelitian kualitatif bersandarkan pada konstruktivisme, di mana kegiatan berdimensi jamak, interaktif, dan sebagai pertukaran pengalaman sosial. Instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti sendiri yang perlu divalidasi. Data diperoleh dari sumber langsung (pendengar Radio RRI) dan tidak langsung (data yang sudah ada). Teknik pengumpulan data menggunakan metode triangulasi dengan wawancara

mendalam, pengamatan berpartisipasi, dan analisis data sekunder. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan data reduction, data display, dan verification. Uji kredibilitas (validitas internal) dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan membercheck. Penelitian dilakukan di RRI Biak Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Biak Numfor merupakan gugusan pulau di utara daratan Papua, terdiri dari Pulau Biak, Pulau Numfor, dan lebih dari 42 pulau kecil termasuk kepulauan Padaido. Terletak di Teluk Cendrawasih, luas wilayahnya mencapai 21.572 km² dengan daratan seluas 3.130 km² dan sisanya laut. Kabupaten ini memiliki morfologi dengan ketinggian 0-1.000 meter di atas permukaan laut, dan secara keseluruhan menyumbang 5,11% dari luas wilayah Provinsi Papua.

Adapun Profil RRI Biak, sebagai berikut:¹⁾Radio pemerintah Kabupaten Biak Numfor, terletak di Jalan Majapahit, Brambaken, Kec. Samofa; ²⁾Berperan penting sebagai alat komunikasi pemerintah Belanda sejak 1955; ³⁾Fokus pada kepentingan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Biak Numfor; ⁴⁾Berkembang dari siaran Belanda berbahasa Melayu hingga menjadi Radio Papua Barat (Rapaba) di bawah UNTEA; ⁵⁾Resmi berdiri sebagai RRI Biak pada 1 September 1963.

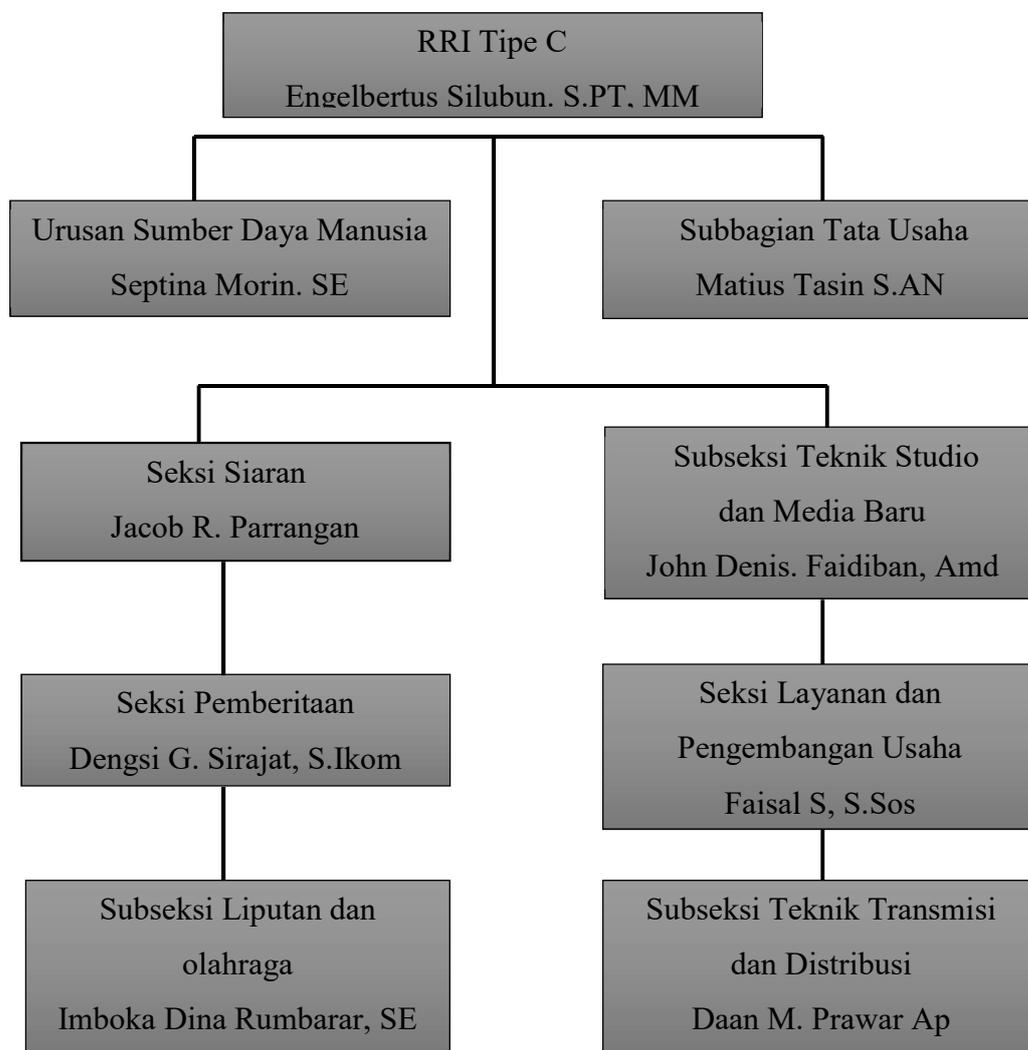
Berikut Berdirinya RRI Biak yaitu:¹⁾Radio sangat penting saat pemerintahan Belanda di Irian Barat; ²⁾Mulai disadari pentingnya media radio, didirikan RONG di setiap kabupaten; ³⁾RONG Biak menjadi Rapaba di bawah UNTEA setelah penyerahan wilayah; ⁴⁾Studio RRI Biak resmi berdiri pada 1 September 1963; ⁵⁾Terlibat dalam penyelenggaraan PEPERA 1969 dan mendapat perhatian pemerintah Indonesia.

Visi dan Misi dari LPP RRI Biak yaitu: ¹⁾Terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang Terpercaya dan Mendunia. Adapun Misi-nya sebagai berikut: ¹⁾Menjamin hak warga negara terhadap informasi objektif dan independent; ²⁾Menjamin pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan sehat; ³⁾Memperkuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa; ⁴⁾Menjamin siaran yang mudah diakses dan melibatkan daerah perbatasan.

Maksud dan Tujuan RRI Biak: ¹⁾Memberikan kontrol dalam pemerintahan dan pembangunan melalui hubungan timbal balik antara pemerintah dan Masyarakat; ²⁾Meningkatkan kepedulian lingkungan masyarakat dengan menyediakan siaran informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.

Sarana dan Prasarana RRI Biak yang tersedia yaitu:¹⁾Ruang Studio, Pro Editing, Ruang Pemancar, Ruang MCR (Master Control Room), Radio Streaming, OB Van.

Adapun Struktur Organisasi:



Jadwal Penyiar RRI Biak

RRI Biak mengudara setiap pukul 04.45 WIT.

SEPTEMBER					DAYPART 1	DAYPART 2	DAYPART 3	DAYPART 4
OKTOBER					04.45 – 10.00	09.45 – 15.00	14.45 – 20.00	19.45 – 24.00
2022								
18	23	28	3	8	MERRY	YAPPI	VANNY	ETHA
19	24	29	4	9	YAPPI	VANNY	ETHA	AMANDA
20	25	30	5	10	VANNY	ETHA	AMANDA	MERRY
21	26	1	6	11	ETHA	AMANDA	MERRY	YAPPI
22	27	2	7	12	AMANDA	MERRY	YAPPI	VANNY

1. Peran RRI Biak dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan pada Masyarakat

Peran adalah pemain sandiawara yang memegang pimpinan terutama jika terjadi suatu hal atau peristiwa. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus dilakukan suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. Adapun Peran Media Komunikasi Radio RRI dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan pada Masyarakat, antara lain : Radio sebagai sumber informasi

Bagi masyarakat, fungsi pokok radio dari waktu ke waktu adalah sumber informasi serta sarana komunikasi untuk mengamati perubahan lingkungan khalayak pendengar. Media dapat didengarkan kapan saja, dimana saja, sehingga dapat memberitahukan perubahan keadaan terakhir secara cepat. Informasi merupakan salah satu bentuk kebutuhan pendengar, dalam hal ini mengenai kebijakan publik pemerintah yang disebarakan melalui radio.

2. Rangkuman Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :^{a)}RRI bisa menjadi jembatan agar pihak – pihak tersebut kemudian melanjutkan hubungannya meskipun tanpa adanya jembatan dari RRI; ^{b)}Kualitas isi – isi siaran yang dulu, perlu di kembalikan dan ditingkatkan; ^{c)}Mengevaluasi kembali penyebab kekurangan respon pendengar; ^{d)}RRI bisa memberikan informasi kepada pendengar tentang sumber dana yang bisa diserap oleh Masyarakat; ^{e)}Memberikan bimbingan kepada pendengarnya tentang bagaimana meningkatkan produktivitas; ^{f)}Mengevaluasi perkembangan penyajian siaran dari waktu ke waktu; ^{g)}Penting sekali mengenal kekurangan pembawa acara dalam hal penguasaan pengetahuan rohani dan umum, dan mengikut sertakan pelatihan khusus; ^{h)}Menginovasi kemasan dan meningkat isi siaran radio; ⁱ⁾Berdampak pada kekurangan ide – ide baru dan kreativitas; ^{j)}Diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperdayakan dirinya dan kemudian membangun jaringan mereka sendiri.

Adapun sasaran dan tujuan RRI Biak, sebagai berikut: ^{a)}Memberikan kontrol dalam pemerintahan dan Pembangunan; ^{b)}Meningkatkan pelayanan publik di bidang penyiaran informasi; ^{c)}Memberikan pelayanan informasi pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat Sinjai; ^{d)}Ketersediaan SDM yang cukup dan sarana produksi yang memadai; ^{e)}Meningkatnya kemampuan stasiun penyiaran daerah melalui penyiaran; ^{f)}Terciptanya pemancar yang berkualitas; ^{g)}Meningkatnya jangkauan siaran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengenai pesan atau informasi yang disampaikan RRI Biak kepada pendengar dapat disimpulkan bahwa RRI Biak memiliki peran penting bagi

pemerintah. Seperti dalam penyampaian pesan kebijakan, dan juga penyampaian program-program pemerintah kedepannya.

Paradigma masyarakat telah bergeser, radio tidak lagi hanya sebagai sarana hiburan semata namun fungsinya bertambah yaitu sebagai media mendapatkan berbagai informasi melalui radio dapat disajikan dengan segala bentuk sifat saran mulai dari hiburan hingga hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, agama, budaya setempat hingga kebijakan dan aktivitas pemerintah. Radio sesuai dengan sifat teknologinya akan tetap merupakan media untuk kepentingan komunikasi media lokal.

Adapun program harian RRI Biak adalah sebagai berikut : ^{a)}SpaBi (Selamat Pagi Biak) 06.00-08.00 SpaBi (Selamat Pagi Biak) mengudara setiap hari. Kontennya sebagai penyemangat untuk mengawali aktivitas pagi hari di Biak. Persiapan kepada masyarakat baik itu PNS, Mahasiswa, Petani, dan pendengar lainnya untuk mengawali semua aktifitas; ^{b)}SeRaBi (Seputar Daerah Biak) 08.00-10.00 SeRaSi (Seputar Daerah Biak) mengudara setiap Senin - Jumat. Kontennya berisi tentang informasi yang pernah atau sudah dilakukan baik di hari kemarinnya maupun di pagi hari tadi ataupun program-program yang akan berlangsung di masyarakat dan pemerintah; ^{c)}LaHa BeTe (Lagu Terhangat dan Berita Terkini) 10.00-13.00 LaHa Bete (Lagu Terhangat dan Berita Terkini) mengudara Senin-Jumat. Kontennya lagu-lagu Up yang terbaru kemudian informasi-informasi yang terkini. Misalnya ada reporter yang bertugas di lapangan dan ingin melaporkan laporan-laporan terbarunya secara langsung atau ada event yang disiarkan langsung; ^{d)}ObraS (Obrolan Santai) 13.00-15.00 ObraS (Obrolan Santai), mengudara Senin - Jumat. Membuka pelayanan kepada seluruh masyarakat Sinjai untuk menyampaikan masukan,kritikan, ataupun ada hal-hal yang ingin dipertanyakan terkait dengan semua aspek pembangunan ataupun pemerintahan, baik itu keluhan masalah air, masalah listrik, masalah jalan, dan semua yang terkait dengan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Biak. Kemudian penyiar memfasilitasi masyarakat untuk berkunjung ke instansi terkait seputar keluhannya. Kontennya khusus untuk menerima live telepon dan berdiskusi dengan masyarakat apa-apa yang menjadi keluh kesah mereka; ^{e)}Top Indo 20.00-22.00. Top Indo mengudara Senin-Minggu, program hiburan anak muda; ^{f)}SeLaSi (Selamat Malam Biak) 22.00-24.00. SeLaSi (Selamat Malam Biak), mengudara Senin – Minggu, program untuk semua usia; ^{g)}Musik Pilihanku 10.00-13.00. musik pilihanku, mengudara Sabtu – Minggu, berisi musik-musik pilihan dari penyiar; ^{h)}Indo Kenangan 13.00-15.00. Indo Kenangan, mengudara Sabtu – Minggu, hampir sama dengan Top Indo namun fokusnya ke lagu-lagu Indonesia seperti lagu-lagu Jaman Dulu (Jadul), yang mengisi sela-sela waktu istirahat siang pendengar di akhir pekan.

Melalui beberapa program yang dibahas sebelumnya, pendengar dalam hal ini masyarakat biasanya langsung menghubungi penyiar saat siaran melalui via telepon, adapun hal yang biasa disampaikan yaitu berupa kritikan, keluhan dan masukannya mengenai pesan-pesan kebijakan atau program-program pemerintah yang telah disampaikan oleh RRI Biak, pendengar biasanya menyampaikan keluhannya di RRI Biak melalui program Obrolan Santai hal ini diungkapkan oleh Bapak Baharuddin bahwa :

“Pendengar langsung menghubungi penyiar saat siaran melalui via telepon. jadi melalui program Obrolan Santai masyarakat menyampaikan keluhannya terkait Kepedulian lingkungan , salah satunya adalah masalah air yang asin, sampah, lampu jalan dan biasanya terkait pemberian bantuan langsung tunai, biasanya kalau ada bantuan masyarakat tidak paham biasanya menanyakan hal ini.” (Hasil wawancara pada tanggal 18 September 2022).

Perkembangan teknologi yang kini semakin modern sedikit demi sedikit mulai menggantikan posisi radio karena adanya media televisi dan internet yang dianggap jauh lebih menarik. Namun dari hasil wawancara penulis diatas memberikan bukti bahwa di tengah perkembangan teknologi yang kini semakin modern RRI Biak mampu bertahan dan tidak ditinggalkan oleh pendengarnya. Hal ini dikarenakan RRI Biak selalu memberikan program siaran yang menarik pendengar untuk mendengarkan siaran-siaran yang disajikan.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di RRI Biak, adapun segmentasi yang dituju berdasarkan khalayak dan jenis siaran, jenis kelamin, usia, status ekonomi, pekerjaan, pendidikan. Berikut penggolongan segmentasi target, di antaranya sebagai berikut :

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	48%
2	Wanita	52%

KESIMPULAN DAN SARAN

Radio, sebagai media komunikasi elektronik massal, memiliki kemampuan menyebarkan informasi kepada banyak orang secara bersamaan. Radio Republik Indonesia Biak memanfaatkan eksistensinya untuk menyadarkan masyarakat Biak akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup demi kesejahteraan manusia. Radio berperan sebagai media massa yang memberikan informasi kepada masyarakat Biak.

Media massa, termasuk Radio Republik Indonesia Biak, dapat lebih aktif terlibat dalam kritik dan membimbing audiens dengan melibatkan narasumber kompeten untuk membahas isu lingkungan. Ini dapat dilakukan melalui program berdiskusi yang membawa masyarakat ke dalam pemahaman dan kepedulian terhadap isu lingkungan hidup.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, Rulam, 2014, Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ardianto, Elfinaro dan Komala Erdinaya Lukiati, 2005, Komunikasi Massa Suatu Pengantar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Asep Syamsul M Romli, dasar – dasar siaran radio penerbit Nuansa, Bandung: 2009
- Baran, Stanley J, dan Davis, Dennis K, 2010, Teori Komunikasi Massa, Jakarta: Salemba Humanika.
- Baran, Stanley J, S. Ruoli Manalu, 2012, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Erlangga.
- Depari, Eduard dkk, 1997, Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan, Yogyakarta.
- Devito, Joseph A, 1997, Komunikasi Antar Manusia, Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Dr. Erliana Hasan, M.Si, 2010, Komunikasi Pemerintahan, Bandung: Refika Aditama
- Fiske, John, Hapsari Winiayungtyas, 2016, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Rajawali Press
- Idi Subandi Ibrahim, 2017, Metode Penelitian Komunikasi, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kriyantono, Rachmat, 2012, Teknik Praktis Riset Komunikasi, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- McQuail, Denis. 2011, Teori Komunikasi Massa. Salemba Jakarta: Humanika
- Morissan, 2018, Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J, 2017, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oktarina, Yetty dan Yudi Abdullah, 2017, Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik, Yogyakarta: Deepublish.
- Onong Uchjana, Effendy. 2004. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Jakarta: PT Remaja Rodaskarya.
- Panuju, R, 2017, Sistem Penyiaran Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Prastowo, Andi. 2011, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rakhmat, Jalaludin, 2007, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2011, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Ruane, Janet, 2013, *Metode Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial*. Bandung: Nusantara.
- Vera, N, 2016, *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wiryanto, 2000, *Teori Komunikasi Massa*, Grasindo, Jakarta,
- West, Richard & Turner, Lynn H. 2010. *Introducing Communication Theory*. Singapore: McGrawHill.